

Analisis Efektivitas Biaya Seksio Sesarea Metode Eracs dan Non-Eracs pada Pasien BPJS Kesehatan RS Krakatau Medika IHC Cilegon

Selfie

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas biaya operasi seksio sesarea antara metode Eracs dan Non-Eracs pada pasien BPJS Kesehatan di RS Krakatau Medika IHC Cilegon. Desain penelitian yang digunakan adalah potong lintang dengan metode analisisnya yang bersifat kuantitatif komparatif, dimana efektivitas biaya dilakukan analisis dengan metode Average Cost Effectiveness Ratios (ACER). Terdapat 2 kelompok sampel penelitian, yaitu kelompok pertama; 25 pasien yang dilakukan seksio sesarea metode Eracs dan kelompok kedua; 25 pasien yang dilakukan seksio sesarea metode Non-Eracs. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata biaya operasi seksio sesarea antara metode ERACS dan Non-ERACS. Biaya operasi seksio sesarea lebih rendah pada kelompok dengan metode ERACS secara signifikan ($p < 0,05$). Juga didapatkan bahwa operasi seksio sesarea metode ERACS lebih cost effective dibandingkan dengan metode Non-ERACS. Implikasi hasil penelitian terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa operasi seksio sesarea metode ERACS lebih cost effective dibandingkan dengan metode Non-ERACS. Hal ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang sesuai dengan kendali mutu dan kendali biaya pada pasien dengan penjaminan BPJS Kesehatan, sehingga dapat disarankan pada pasien yang direncanakan persalinan secara operasi seksio sesarea agar dipilih metode ERACS.

Kata kunci: seksio sesarea eracs, seksio sesarea non-eracs, average cost effectiveness ratios (ACER)

**Cost Effectiveness Analysis of Cesarean Section
Eracs and Non-Eracs Methods in BPJS Health Insurance Patients
at Krakatau Medika IHC Hospital Cilegon**

Selfie

ABSTRACT

This study aims to determine the difference in the cost-effectiveness of cesarean section surgery between the Eracs and Non-Eracs methods in BPJS Health insurance patients at Krakatau Medika Hospital IHC Cilegon. The research design used was cross-sectional with a comparative quantitative analysis method, where cost effectiveness was analyzed using the Average Cost Effectiveness Ratios (ACER) method. There are 2 groups of research samples, namely the first group; 25 patients who underwent cesarean section using the Eracs method and the second group; 25 patients underwent cesarean section with the Non-Eracs method. This study shows that there is a difference in the average cost of cesarean section between the ERACS and Non-ERACS methods. The cost of cesarean section was significantly lower in the group with the ERACS method ($p < 0.05$). It was also found that the ERACS method of cesarean section was more cost effective than the Non-ERACS method. The implications of the research results consist of theoretical implications and practical implications. Based on the results of the analysis carried out, the ERACS method of cesarean section is more cost effective than the Non-ERACS method. This can be used as a consideration in making decisions and policies that are in accordance with quality control and cost control in patients with BPJS Health insurance, so it can be recommended for patients who are planning to give birth by caesarean section to choose the ERACS method.

Keywords: eracs cesarean section, non-eracs cesarean section, average cost effectiveness ratios (ACER)